

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan adalah sebuah proses anak dalam melakukan perubahan ukuran, jumlah, sel jaringan organ tubuh. Anak-anak yang sehat adalah impian setiap orang tua. Dengan begitu, menjadi begitu penting untuk setiap orang tua agar memastikan anaknya hidup dengan sehat. Maka dari itu pemerintah membuat sebuah program layanan yang bernama “posyandu”, yaitu kependekan dari pos pelayanan terpadu. Posyandu masih bersifat tradisional dan dibentuk dari sukarela masyarakat lingkungan sekitar agar para orang tua tidak lagi kebingungan dalam memantau pertumbuhan anak mereka. Posyandu Anggrek XIII Tangerang merupakan tempat layanan yang memberikan pendidikan kesehatan, kesiapsiagaan kelahiran, memantau pertumbuhan anak berupa informasi yang dikumpulkan dalam bentuk dokumen berbasis kertas atau disebut kartu menuju sehat (KMS). Jika layanan kesehatan posyandu sudah dipantau menggunakan sistem informasi, maka akan membuat kesadaran Orang Tua untuk memantau pertumbuhan anak.

Informasi yang didapat dari KMS pertumbuhan anak sesuai usianya, lalu status pertumbuhan anak. KMS bisa digunakan untuk memonitoring pertumbuhan anak yang memiliki arti dari masing-masing warna pita pada grafik tersebut. Grafik pertama disebut dengan Tumbuh Kejar yang artinya pertumbuhannya melebihi arah garis, lalu ada Tumbuh Normal yang pertumbuhannya sejajar, Tumbuh Tidak Memadai diartikan pertumbuhannya kurang dari yang diharapkan, Tidak Tumbuh atau bisa diartikan berat badannya tetap, Tumbuh Negatif diartikan garis pertumbuhannya menurun.

Penggunaan KMS masih dirasa kurang cukup detail untuk mencatat pertumbuhan anak di Posyandu, oleh karena itu KMS ini butuh untuk dikembangkan sehingga *Golden Age* pada anak-anak tidak terlewat begitu saja.

Bila dikaitkan dengan target program dunia yaitu *Sustainable Development Goals* disingkat disingkat SGD merupakan kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan pembangunan berkelanjutan untuk kesetaraan mendorong

pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup. Serta kebanggaan Indonesia yaitu bahwa Indonesia akan memiliki bonus demografi jika jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan non produktif. Bonus demografi adalah salah satu yang menjadi peluang emas untuk kemajuan Indonesia apabila sudah dipersiapkan dengan matang, oleh karenanya dengan latar belakang seperti ini kita semestinya memiliki monitoring yang baik pada masa emas untuk anak. Masa emas merupakan masa kritis bagi anak-anak dimana terjadi pertumbuhan yang akan berpengaruh pada masa depan anak sampai dewasa. Masa emas hanya datang sekali sehingga harus dimanfaatkan secara optimal. Pada masa ini pertumbuhan anak sangat pesat. Masa emas merupakan waktu sejak anak masih berada didalam kandungan hingga anak berusia 2 tahun, *golden age* anak juga untuk menentukan anak tersebut cerdas, tidak pendek, dan tidak mudah sakit. Untuk mendapatkan sistem monitoring seperti itu, maka ada beberapa permasalahannya yaitu bagaimana caranya kita menyiapkan teknik dan cara untuk mencatat pertumbuhan anak generasi *golden age* dapat dipantau. Dipantau dari indeks kesehatannya karena itu adalah keunggulan dari demografi yang akan dimiliki oleh Indonesia.

Metode yang digunakan untuk memantau pertumbuhan yaitu dengan pengukuran antropometri, dan hasil akhir yang didapat dari pengukuran ini yaitu status grafik anak yang ‘tumbuh kejar (N1), tumbuh naik (N2), tumbuh tidak memadai (T1), tidak tumbuh (T2), tumbuh negatif (T3)’.

Selain itu, proses pengukuran anak sering dikeluhkan oleh para Kader posyandu karena semua Orang Tua diwajibkan membawa kartu menuju sehat (KMS) setiap bulannya untuk memantau anak mereka. Para Kader yang bekerja di posyandu secara sukarela tidak dapat melakukan pengukuran apabila Orang Tua tidak membawa kartu tersebut yang berperan sangat penting untuk mengoptimalkan pertumbuhan.

Berlandaskan latar belakang dari masalah yang penulis jabarkan di atas, lalu penulis ingin membuat sebuah penelitian yang berjudul “**Sistem Informasi Monitoring Pertumbuhan Anak pada Golden Age Menggunakan Pengukuran Antropometri (Studi Kasus: Posyandu Anggrek XIII Tangerang)**” yang diharapkan mampu menyiapkan suatu mekanisme atau cara agar pertumbuhan anak

dapat dimonitor. Karena dengan memantau dan merawat anak dengan benar dapat mengurangi timbulnya masalah kesehatan di masa emas anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang saat ini dihadapi yaitu:

1. Bagaimana cara mencatat data peningkatan kesehatan anak di *Golden Age*?
2. Bagaimana menyelesaikan permasalahan KMS hilang dan lupa membawa KMS ke Posyandu?
3. Bagaimana memberikan informasi yang lengkap kepada Orang Tua dengan pengukuran Antropometri pertumbuhan anak sesuai usianya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk memantau pertumbuhan anak dari usia 0 sampai dengan 2 tahun memiliki status pertumbuhan yang sesuai dengan usianya.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mempermudah pencatatan pertumbuhan anak dengan sederhana secara berkala dan berkelanjutan sebagai data akurat agar pertumbuhannya dapat maksimal.
2. Mengubah KMS ke bentuk digital agar Orang Tua yang tidak membawa kartu tersebut masih bisa *memonitoring* pertumbuhan anak.
3. Menghasilkan informasi pengukuran hasil Berat Badan, Tinggi Badan, dan Lingkar Kepala dengan antropometri. Untuk melengkapi isi dari KMS yang ada sekarang, sehingga bisa dilakukan pemantauan terhadap pertumbuhan anak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan dalam memantau peningkatan kesehatan anak di *golden age*.

2. Mempermudah Dinas Kesehatan setempat, jika terdapat keterlambatan atau permasalahan pertumbuhan anak pada Posyandu tertentu yang akan menjadi target utama terhadap program pemerintah yaitu menjaga keunggulan bonus demografi dapat diharapkan oleh Indonesia.
3. Mempermudah melihat data visual pertumbuhan anak yang tumbuh kejar, tumbuh normal, tumbuh negatif, tumbuh tidak memadai, dan tidak tumbuh.
4. Mempermudah agar seluruh Orang Tua dapat berperan aktif dalam memantau pertumbuhan kesehatan anak, dan menciptakan minat ibu balita untuk membawa anaknya ke Posyandu sehingga pertumbuhan anak dapat dideteksi lebih dini.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian yang berjudul “**Sistem Informasi *Monitoring* Pertumbuhan Anak pada *Golden Age* Menggunakan Pengukuran Antropometri (Studi Kasus: Posyandu Anggrek XIII Tangerang)**” ini meliputi:

1. Target penggunaan aplikasi berbasis web ini adalah Orang Tua, Kader Posyandu, Puskesmas, dan Dinas Kesehatan.
2. Target menyelesaikan masalah KMS hilang dan lupa membawanya.
3. Aplikasi hanya bisa digunakan pada Posyandu Anggrek XIII Tangerang.
4. Aplikasi ini memiliki Fitur grafik pertumbuhan anak yang dibatasi dari usia 0- 2 tahun.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini ialah terciptanya sistem informasi *monitoring* pertumbuhan anak pada *golden age* menggunakan pengukuran antropometri agar sesuai dengan usia anaknya masing-masing. Dan memiliki data visual pertumbuhan anak serta permasalahan tidak membawa kms bisa terselesaikan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian tugas akhir ini, penulis memberikan suatu gambaran yang urut dan jelas agar lebih mudah untuk dipahami maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran yang diharapkan, serta sistematika penulisan tugas akhir/skripsi Sistem Informasi *monitoring* Pertumbuhan Anak Pada Golden Age Menggunakan Metode Antropometri (Studi Kasus : Posyandu Anggrek XIII Tangerang).

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang mendasari penelitian ini secara detail untuk dapat memberikan solusi terhadap rumusan masalah di atas. Teori-teori yang dijabarkan yaitu definisi *monitoring*, pertumbuhan anak, *golden age*, pengukuran antropometri, posyandu, kartu menuju sehat (KMS), metode analisis PIECES, model pengembangan sistem *prototype*, konsep dasar 'UML', bahasa pemrograman, basis data, konsep dasar *blackbox testing*, dan *review* penelitian terdahulu.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan alur penelitian, kerangka berpikir, metode pengumpulan data, waktu serta tempat penelitian, dan alat yang dipakai untuk mendapatkan tujuan penelitian ini.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil implementasi dan pengujian sistem informasi *monitoring* pertumbuhan anak pada *golden age* menggunakan metode antropometri.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dari bab-bab yang sudah dibahas sebelumnya dan saran bagi pembaca untuk bahan masukan pengembangan dari sistem informasi *monitoring* pertumbuhan anak pada *golden age* menggunakan metode antropometri.